

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran secara mendalam mengenai penerapan sanksi pidana kecelakaan lalu lintas sehingga dapat menjamin suatu kepastian ditegakkan dengan penerapan suatu sanksi yang dapat membuat pelanggar menjadi jera. Bahwa kecelakaan lalu lintas memiliki beberapa unsur, pertama kejadian tersebut tidak diduga oleh pengemudi, dan yang kedua, kejadian tersebut tidak disengaja.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, subyek adalah pihak-pihak yang terkait dalam unit laka Polres Demak, sehingga dapat mengetahui masalah secara mendalam tentang penerapan sanksi pidana bagi pelaku kecelakaan lalu lintas dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan wawancara dan observasi. Dengan model analisis interaktif dalam penelitian data di analisa data, menggunakan teknik analisa kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sanksi pidana yang dikenakan terhadap pelaku pidana pelanggaran Pasal 359 KUHP serta Pasal 310 ayat (4) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam kecelakaan lalu lintas penjatuhan sanksi pidana bagi pelaku kecelakaan lalu lintas. Demikian pula halnya dengan kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan faktor hambatan antara lain dari masyarakat dan budaya. Upaya mengatasi menekan angka kecelakaan lalu lintas di wilayah Demak, penegakan hukum lalu lintas diharapkan dapat memberikan efek jera yang semuanya bertujuan untuk mendidik masyarakat agar mentaati peraturan dan sopan santun berlalu lintas, sehingga masyarakat akan dapat terhindar dari korban kecelakaan lalu lintas.

Kata kunci: Penerapan Sanksi Pidana, Kecelakaan Lalu Lintas, Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas

ABSTRACT

The purpose of this study to find out and explain in depth overview of the application of criminal sanctions of traffic accidents so that it can guarantee a certainty confirmed by the application of a sanction which can be a deterrent to make offenders. That traffic accidents have several elements, the first of which is unexpected by the driver, and the second, the incident was not intentional.

This research method is descriptive qualitative, the subject is the parties involved in the unit impossible Police Demak, so as to find out the problem in depth about the application of criminal sanctions for perpetrators of traffic accidents in this study. The data used is interview and observation. With an interactive model of research data in the data analysis, using qualitative analysis techniques.

Based on the results of this study concluded that the application of criminal sanctions imposed on the perpetrators of criminal breach of Article 359 of the Criminal Code and Article 310 paragraph (4) of the Law of the Republic of Indonesia Number 22 of 2009 on Traffic and Transportation in a traffic accident the imposition of criminal sanctions for perpetrators of accidents and cross. Similarly, the traffic accidents that resulted in the inhibition of other people and cultures. Addressing the press a number of traffic accidents in the area of Demak, traffic enforcement is expected to provide a deterrent effect that it is intended to educate the public in order to comply with the rules and manners of traffic, so that people will be able to avoid traffic accident victims.

Keywords: Implementation of Criminal Sanctions, Traffic Accidents, Traffic Accidents Performers